

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Transportasi di Kabupaten Bekasi

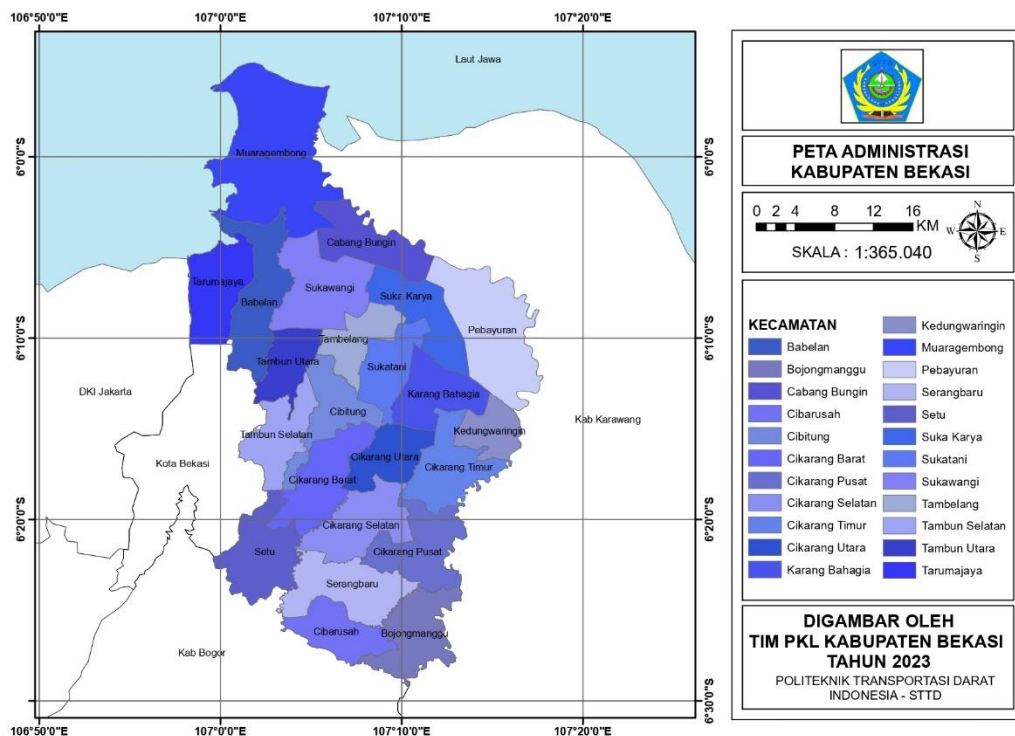
Kabupaten Bekasi, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Cikarang. Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada Posisi 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27" 29" Bujur Timur. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Wilayah Administrasi Kabupaten Bekasi 1.273,88 km² terbagi dalam 23 Kecamatan yang terdiri dari 8 kelurahan dan 179 desa, dengan jumlah penduduk 3.214.791 jiwa pada tahun 2022 dengan batas wilayah Kabupaten Bekasi adalah:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor

Sebelah Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi

Sebelah Timur : Kabupaten Karawang



Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Transportasi merupakan bagian terpenting dalam merekatkan integritas daerah serta menunjang perekonomian. Transportasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga diperlukan penataan dalam suatu sistem yang dapat mewujudkan transportasi dengan tingkat kebutuhan dan pelayanan yang tertib, aman, nyaman, tepat waktu, serta dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Apabila suatu transportasi yang terbangun di wilayah Kabupaten Bekasi memiliki kinerja yang handal dan efisien dalam berbagai komponennya maka suatu jaringan perekonomian akan bertumpu pada sistem transportasi tersebut.

Transportasi juga merupakan salah satu elemen dasar pendukung yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Kabupaten Bekasi. Dimana Kabupaten Bekasi menjadi salah satu pusat industri di Indonesia, dapat dilihat dari banyaknya Kawasan industri berskala internasional. Maka penataan dan pemeliharaan yang baik menjadi fokus utama dalam menciptakan suatu ekosistem transportasi yang aman, selamat, cepat, dan efisien demi menunjang perkembangan, kemajuan, dan pembangunan Kabupaten Bekasi. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Bekasi terdiri dari jalan nasional dan jalan kabupaten.

Pada tahun 2022, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami pertumbuhan pesat dalam hal pembangunan infrastruktur dan transportasi. Namun, kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi juga dihadapkan dengan beberapa tantangan, seperti kemacetan lalu lintas, kurangnya sarana transportasi publik yang memadai, serta tingginya tingkat pertumbuhan kendaraan pribadi yang tidak diimbangi dengan pembangunan jalan yang memadai.

Kabupaten Bekasi juga termasuk salah satu kabupaten dengan populasi penduduk terbanyak di Indonesia. Adanya pertumbuhan ekonomi yang di bidang sektor industri dan perdagangan yang berkembang pesat sehingga menyebabkan daya tarik wilayah tersebut bagi penduduk dari daerah sekitarnya.

Pola pergerakan lalu lintas di Kabupaten Bekasi dipengaruhi oleh pola jaringan jalannya. Dimana pada jalan di CBD memiliki pergerakan lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya pusat pemerintahan, perkantoran, perbelanjaan, dan pendidikan. Sedangkan untuk pergerakan lalu lintas di luar CBD cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kawasan CBD. Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Bekasi dapat dilihat dari Perbedaan waktu puncak dan

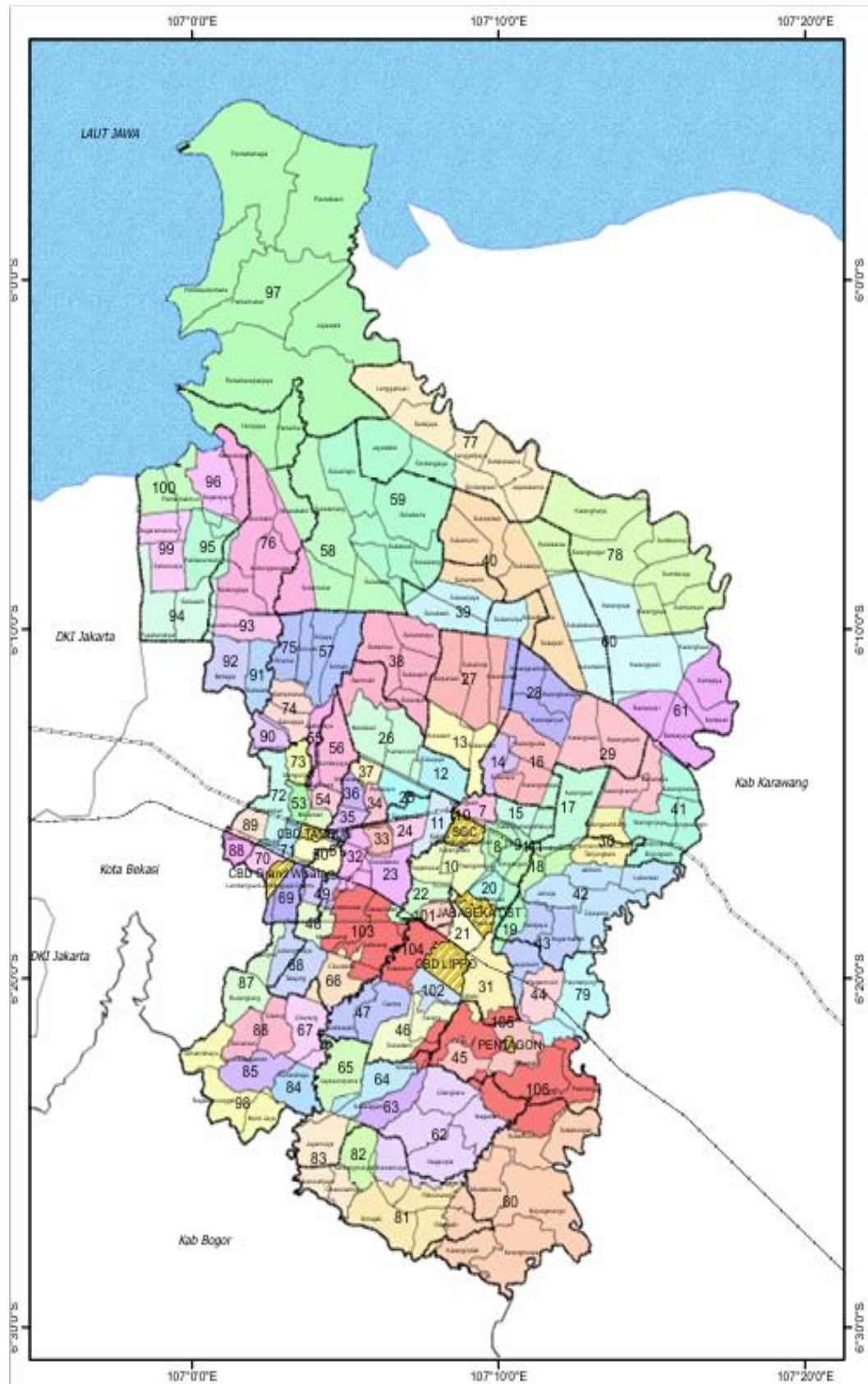
perbedaan volume lalu lintas yang didapat dari survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi. Waktu puncak pagi yaitu pukul 06.00 WIB – 08.00 WIB, waktu puncak siang pukul 12.00 WIB - 14.00 WIB, dan waktu puncak sore pukul 16.00 WIB – 18.00 WIB. Rata-rata puncak jam sibuk tertinggi adalah pada waktu puncak sore baik di dalam CBD ataupun di luar CBD. Pada daerah CBD pada pagi hari masyarakat Kabupaten Bekasi lebih banyak beraktivitas seperti sekolah maupun bekerja. Sedangkan di luar CBD disebabkan oleh kendaraan barang yang lebih memilih melakukan perjalanan pada sore hingga malam hari.

Kabupaten Bekasi memiliki karakteristik sarana yang bervariasi dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang dengan berbagai tipe dan jenis. Di Kabupaten Bekasi kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Angkutan umum di Kabupaten Bekasi memiliki jenis dasar yang beragam seperti, angkutan perkotaan (kapasitas standar 12 orang), bus kecil, bus sedang, serta bus besar. Terdapat juga jenis layanan travel untuk bepergian dengan sistem *direct* atau pelayanan langsung. Dan untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Sedangkan karakteristik pergerakan lalu lintas dan volume lalu lintas dapat dilihat dari tingkat perpindahan kendaraan. Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Bekasi dapat dilihat melalui perbedaan waktu *peak*. Pada *peak* pagi, umumnya pergerakan di dalam Kabupaten Bekasi bergerak menuju CBD, kawasan pemerintahan dan kawasan perindustrian. Sementara pergerakan di luar kawasan Kabupaten Bekasi, bergerak dari dalam ke luar Kabupaten Bekasi. Pergerakan pada *peak* pagi memiliki fluktuasi yang beragam dikarenakan perbedaan kebutuhan pergerakan di pagi hari. Umumnya orang bekerja bergerak antara jam 05.00-08.00. Untuk kendaraan barang di Kabupaten Bekasi bergerak pada waktu yang beragam menyesuaikan kebutuhan jam pasar. Untuk *peak* siang, pergerakan di Kabupaten Bekasi masih cukup banyak dikarenakan pengaruh jam kerja bergantian dan juga banyaknya para pekerja kantoran yang melakukan istirahat siang keluar kantor untuk makan siang. Sementara pergerakan *peak* sore umumnya bergerak keluar kawasan CBD, kawasan pemerintahan, dan kawasan perindustrian dikarenakan jam pulang kantor. Umumnya volume kendaraan meningkat di waktu sore pada jam 15:30 18:30. Dan untuk pergerakan dari luar Kabupaten Bekasi bergerak masuk menuju Kabupaten Bekasi

Aksesibilitas yang baik diperoleh dari prasarana berupa jalan yang dilalui oleh masyarakat menunjukkan adanya kelancaran. Sehingga, masyarakat dapat cepat dan selamat sampai tujuan. Tanpa adanya pemborosan baik itu dari polusi kendaraan bermotor serta sumber bahan bakar minyak (BBM) kendaraan. Sementara itu, aksesibilitas yang kurang baik ditunjukkan dengan adanya kemacetan yang dapat mengurangi kelancaran arus lalu lintas untuk sampai ke tujuan. Oleh sebab itu, dibutuhkan optimalisasi terhadap kinerja lalu lintas.

B. Kondisi Wilayah Kajian

Jalan yang menjadi kajian penulis adalah jalan Mekarmukti – Cibarusah yang berada di Kecamatan Cikarang Pusat, zona nomor 21. Zona ini terletak diantara CBD Jababeka dan CBD Lippo Cikarang. Tidak jauh dari CBD Lippo Cikarang juga terdapat kawasan industri EJIP, dimana hal ini membuat banyak angkutan barang dan kendaraan pribadi yang melintasi jalan ini. Berikut peta zonasi Kabupaten Bekasi:

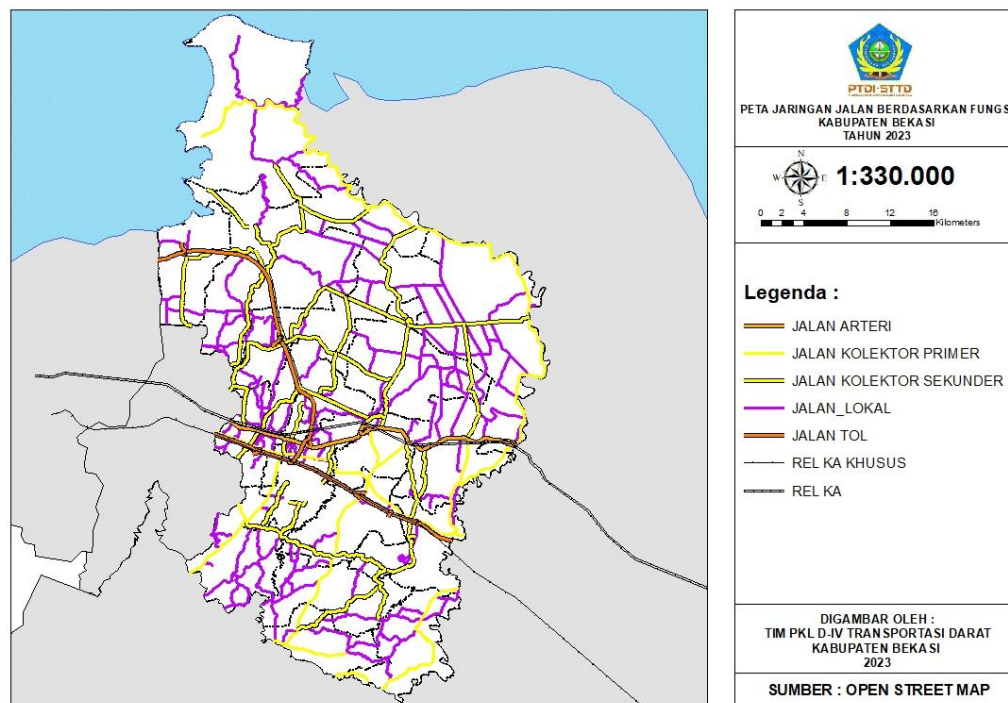


Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 2 Peta Zonasi Kabupaten Bekasi

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Bekasi adalah arteri, kolektor, dan lokal. Kondisi jalan di Kabupaten Bekasi sudah cukup baik dan layak untuk dilewati namun di beberapa kecamatan masih terdapat kondisi jalan yang belum layak untuk dilewati dikarenakan kondisi jalan yang rusak yang dapat berimbas terhadap aktivitas masyarakat sekitar dikarenakan berbagai keperluan yang penting harus tertunda dengan waktu sehingga untuk masyarakat kesulitan dalam mengakses beberapa ruas jalan tersebut dan sangat perlu berhati-hati.

Kabupaten Bekasi memiliki 253 ruas jalan yang terbagi 3 yaitu Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Tipe jalan di Kabupaten Bekasi rata-rata 2/2 TT yang merupakan jalan yang bertipe standar. Untuk persimpangannya terbagi menjadi dua yaitu simpang bersinyal dengan jumlah 2, sedangkan simpang tidak bersinyal dengan jumlah 298. Berikut peta jaringan jalan yang ada di Kabupaten Bekasi:



Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bekasi

Jalan Mekarmukti – Cibarusah memiliki panjang jalan 21,1 KM sebagai jalan kolektor primer yang terbagi 26 segmen. Segmen yang menjadi lokasi studi adalah

segmen 4 dan segmen 5 dimana diantara segmen ini terdapat Pintu Tol Cikarang Barat 4 yang menjadi pintu tol terdekat dengan kawasan industri EJIP. Berikut daftar 26 segmen yang ada di jalan Mekarmukti - Cibarusah:

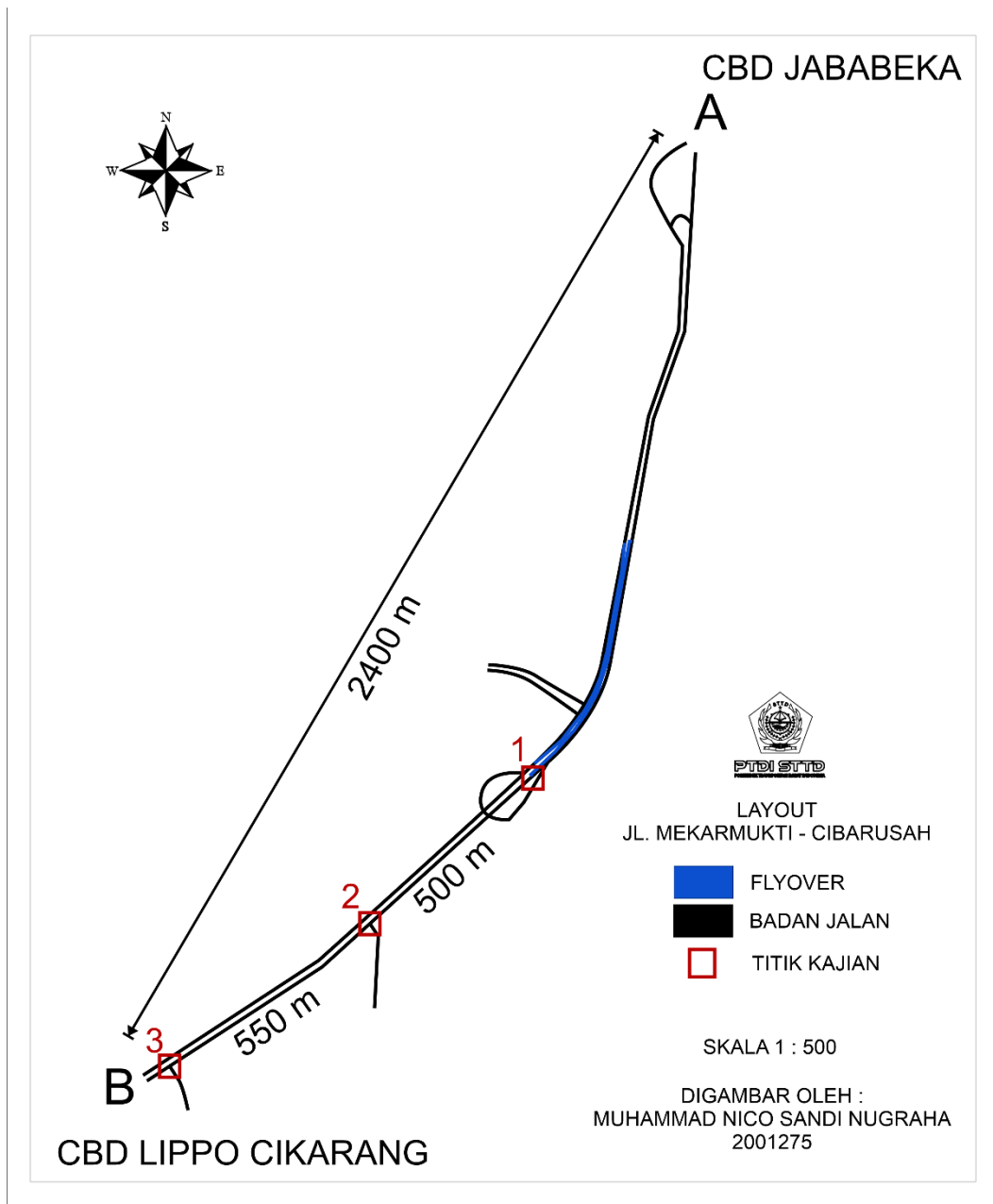
Tabel II. 1 Segmen Jalan Mekarmukti - Cibarusah

No	NAMA RUAS JALAN	PANJANG JALAN (M)	TIPE JALAN
1	MEKARMUkti - CIBARUSAH 1	945	4/2-T
2	MEKARMUkti - CIBARUSAH 2	130	4/2-T
3	MEKARMUkti - CIBARUSAH 3	570	4/2-T
4	MEKARMUkti - CIBARUSAH 4	1200	4/2-T
5	MEKARMUkti - CIBARUSAH 5	700	4/2-T
6	MEKARMUkti - CIBARUSAH 6	1740	4/2-T
7	MEKARMUkti - CIBARUSAH 7	1650	4/2-T
8	MEKARMUkti - CIBARUSAH 8	665	4/2-T
9	MEKARMUkti - CIBARUSAH 9	1570	4/2-T
10	MEKARMUkti - CIBARUSAH 10	110	4/2-T
11	MEKARMUkti - CIBARUSAH 11	335	4/2-T
12	MEKARMUkti - CIBARUSAH 12	415	4/2-T
13	MEKARMUkti - CIBARUSAH 13	545	2/2 TT
14	MEKARMUkti - CIBARUSAH 14	1810	2/2 TT
15	MEKARMUkti - CIBARUSAH 15	385	2/2 TT
16	MEKARMUkti - CIBARUSAH 16	1930	2/2 TT
17	MEKARMUkti - CIBARUSAH 17	1120	2/2 TT
18	MEKARMUkti - CIBARUSAH 18	1000	2/2 TT
19	MEKARMUkti - CIBARUSAH 19	590	2/2 TT
20	MEKARMUkti - CIBARUSAH 20	435	2/2 TT
21	MEKARMUkti - CIBARUSAH 21	1990	2/2 TT
22	MEKARMUkti - CIBARUSAH 22	110	2/2 TT
23	MEKARMUkti - CIBARUSAH 23	65	2/2 TT
24	MEKARMUkti - CIBARUSAH 24	135	2/2TT
25	MEKARMUkti - CIBARUSAH 25	705	2/2TT
26	MEKARMUkti - CIBARUSAH 26	250	2/2TT

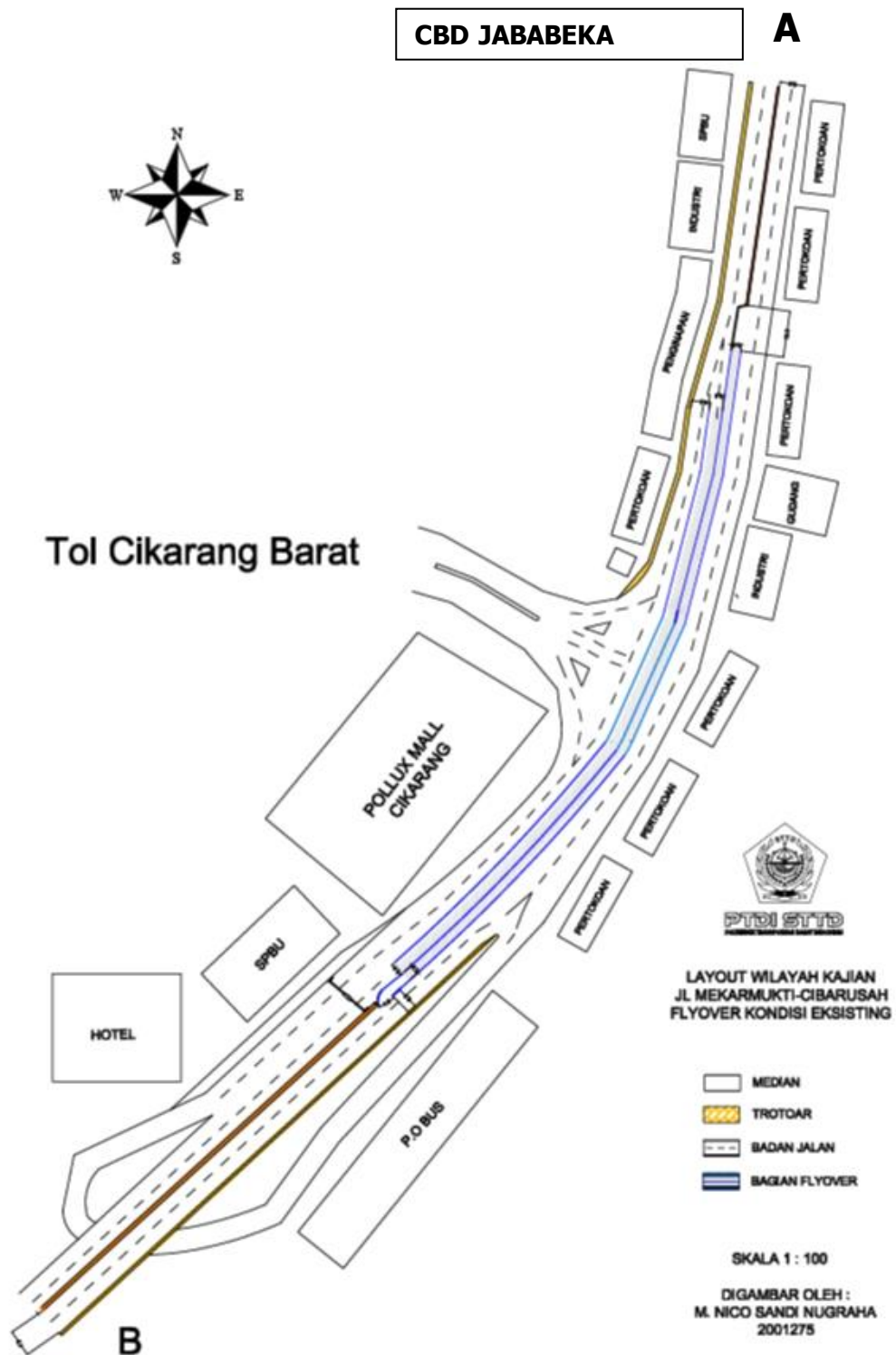
Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Lokasi studi yang diangkat oleh penulis berada di *flyover* yang terletak di Jalan Mekarmukti – Cibarusah segmen 4 dan segmen 5. Berdasarkan tabel II. 1 diketahui Jalan Mekarmukti – Cibarusah segmen 4 memiliki panjang 1200 m dan segmen 5 memiliki panjang 700 m. Segmen jalan ini merupakan jalan penghubung terdekat dari kawasan CBD Jababeka ke Kawasan CBD Lippo Cikarang dan kawasan industri EJIP. Di bawah *flyover* terdapat simpang 3 kaki dengan arah Pintu tol Cikarang Barat 4 (Barat), kawasan CBD Lippo Cikarang (Selatan), dan Kawasan CBD Jababeka (Utara). Di simpang tersebut terdapat apill yang sudah

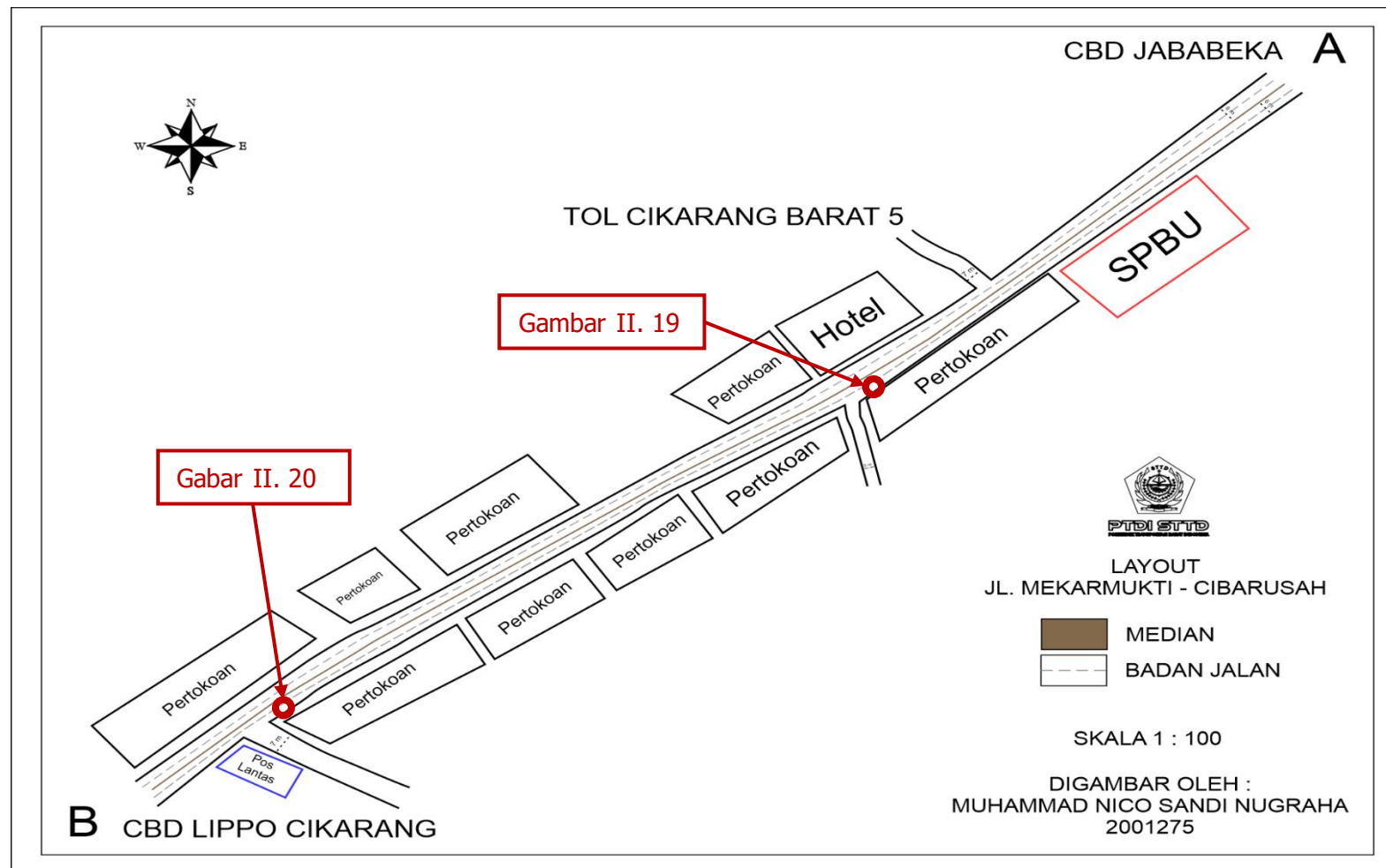
tidak aktif. Di sekitar area ini terdapat mal, hotel-hotel, PO bus, dan warung ataupun toko toko kecil yang membuat hambatan samping di area ini tinggi. Dikarenakan adanya pintu tol maka di ruas jalan tersebut sering dilalui angkutan barang berukuran besar seperti truk gandeng dan truk besar, selain angkutan barang berukuran besar disana juga banyak terdapat bus besar dikarenakan banyaknya PO bus di sisi timur ruas jalan tersebut.



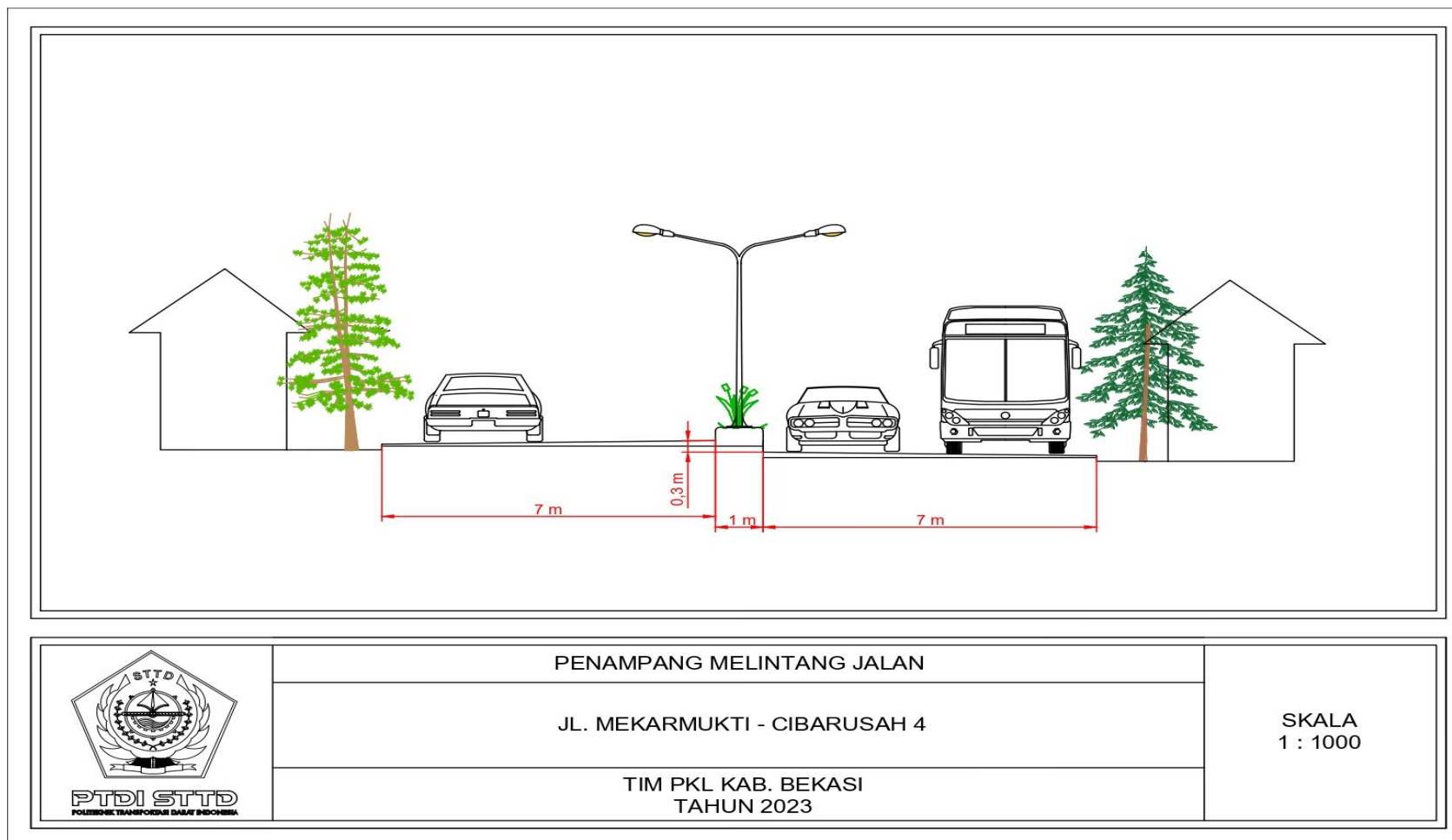
Gambar II. 4 Jaringan Jalan Wilayah Kajian



Gambar II. 5 Penampang Atas Lokasi Kajian

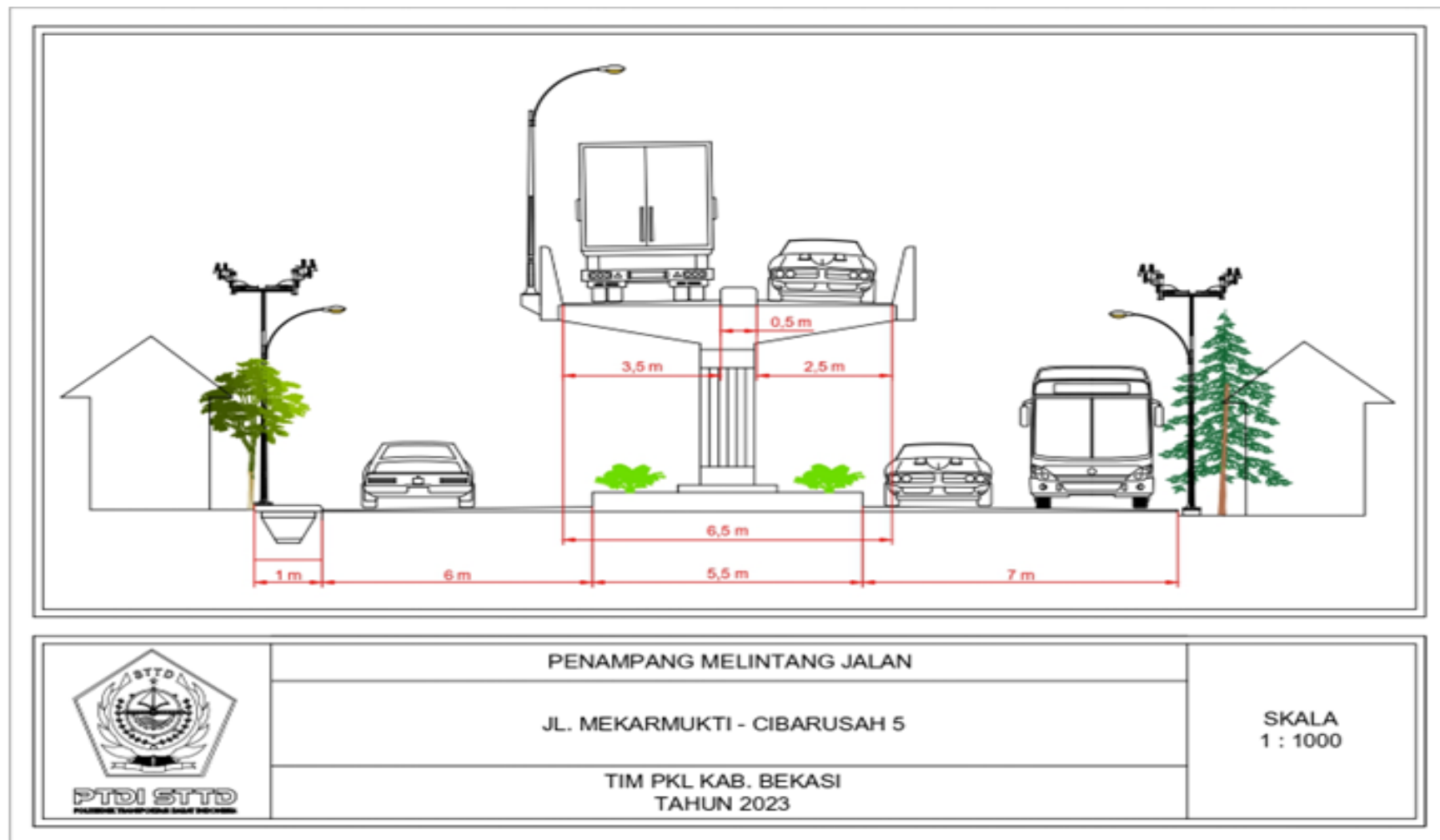


Gambar II. 6 Penampang Atas Jl. Mekarmukti – Cibarusah Lanjutan



Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Mekarmukti-Cibarusah Segmen 4



Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 8 Penampang Melintang Jalan Mekarmukti-Cibarusah Segmen 5

1. Jalan Mekarmukti – Cibarusah Segmen 4

Jalan Mekarmukti – Cibarusah segmen 4 adalah jalan kolektor primer kelas II dengan panjang 1,2 km bertipe 4/2 T. jalan ini merupakan jalan penghubung dari Kawasan jababeka ke Kawasan industri EJIP dan Kawasan Lippo Cikarang sehingga jalan ini memiliki arus lalu lintas yang tinggi terutama di jam sibuk sore yang mencapai 3435 kendaraan/jam disebabkan oleh banyaknya Masyarakat pulang bekerja bersamaan dengan masyarakat yang bepergian untuk kepentingannya masing masing. Di pinggir jalan ini didominasi oleh toko toko kecil sehingga membuat banyak yang bersinggah untuk membeli sesuatu.

Dikarenakan jalan ini merupakan jalan terdekat dari Kawasan Jababeka ke Kawasan Industri EJIP membuat banyak angkutan barang berukuran besar sering melewati ruas jalan ini yang membuat kepadatan jalan ini meningkat pada jam tertentu.



Gambar II. 9 Arah B-A Jalan Mekarmukti – Cibarusah Segmen 4



Gambar II. 10 Arah A-B Jalan Mekarmukti – Cibarusah Segmen 4

Dari gambar II. 9 dapat dilihat jalur masuk menuju *flyover* berada di jalur arah sebaliknya dan terdapat portal untuk membatasi ukuran kendaraan yang akan melintasinya. Portal ini memiliki panjang 12 m dan tinggi 3 m. Portal ini berfungsi sebagai pembatas ukuran kendaraan yang ingin melintasi *flyover* karena lebar jalur *flyover* arah A-B hanya 2,5 m sehingga kendaraan yang terlalu besar ataupun panjang akan sulit untuk keluar dari *flyover* ini.

2. Jalan Mekarmukti – Cibarusah Segmen 5

Jalan Mekarmukti – Cibarusah segmen 5 merupakan segmen lanjutan dari segmen sebelumnya dengan panjang 700 m. Jalan ini memiliki kondisi yang hamper mirip dengan segmen sebelumnya yaitu segmen 4. Perbedaan di jalan ini terdapat pada flyover dan Pintu Tol Cikarang Barat 4 yang membuat jalan ini memiliki arus lalu lintas lebih tinggi dibandingkan segmen sebelumnya yaitu mencapai 3549 kendaraan/jam. Di sisi jalan ini juga terdapat toko toko kecil seperti segmen sebelumnya ditambah terdapat PO bus diantara toko toko kecil tersebut. Di segmen ini juga terdapat Mal Pollux Cikarang, hotel, dan kawasan kuliner.

Segmen ini dilalui lebih banyak angkutan barang dibandingkan segmen sebelumnya dikarenakan segmen ini adalah jalur terdekat untuk menuju

Kawasan industri EJIP. Angkutan barang yang melintasi segmen ini kebanyakan berasal dari pintu Tol Cikarang Barat 4 bukan berasal dari segmen sebelumnya.



Gambar II. 11 Arah B-A Jalan Mekarmukti – Cibirusah Segmen 5



Gambar II. 12 Arah A-B Jalan Mekarmukti – Cibirusah 5

Dari gambar II. 11 dapat dilihat terdapat penyatuan 3 lajur menjadi 2 lajur yang berasal dari 1 lajur keluar *flyover* dengan 2 lajur jalan utama. Jalur keluar *flyover* ini berada di jalur jalan utama arah B-A sehingga diharuskan untuk berbelok tajam untuk masuk ke jalan utama kembali. Titik ini yang menjadi area konflik kendaraan dari *flyover* dengan kendaraan yang dari simpang.

3. *Flyover* Mekarmukti - Cibirusah

Flyover ini terbentang dari segmen 4 sampai segmen 5 dengan panjang 500 m. *Flyover* ini memiliki tipe jalan 2/2 T. Lajur arah A-B *flyover* ini berukuran 1 m lebih kecil dibandingkan B-A. Pintu masuk jalur ini juga dilengkapi dengan portal untuk membatasi ukuran kendaraan yang melewati *flyover* ini.

Secara keseluruhan kedua jalur *flyover* ini terletak di jalan arah B-A jalan Mekarmukti – Cibirusah. Hal ini dikarenakan jalan Mekarmukti – Cibirusah arah B-A lebih lebar dibandingkan arah sebaliknya. Karena kedua jalurnya berada di jalur jalan utama yang sama, maka untuk arah A-B bagi kendaraan yang turun ataupun naik ke *flyover* diharuskan berbelok tajam seperti letter L yang sering membuat antrian di jam sibuk karena perebutan masuk jalur utama antara yang melintasi *flyover* ataupun yang dari jalan utama.



Gambar II. 13 Arah B-A *Flyover* Mekarmukti – Cibirusah



Gambar II. 14 Arah A-B *Flyover* Mekarmukti – Cibirusah

Dari gambar II. 12 dan gambar II. 13 dapat dilihat ukuran jalur di *flyover* ini berbeda antara jalur masuk dan A-B. Jalur arah B-A berukuran 3,5 m dan arah A-B 1 m lebih kecil yaitu 2,5 m. *Flyover* ini keseluruhan jalurnya juga terdapat di sisi jalan utama yang sama yaitu jalur arah B-A Jalan Mekarmukti – Cibausah.

4. Simpang Tol Cikarang Barat 4

Tol Cikarang Barat ini terletak diantara Jalan Mekarmukti – Cibausah segmen 4 dan segmen 5. Tidak jauh dari pintu tol terdapat simpang untuk ke Jalan Mekarmukti – Cibausah segmen 4 dan segmen 5. Simpang ini tidak memiliki apill dan diperbolehkan untuk belok kanan sehingga banyak terjadi konflik antara yang berbelok dengan yang lurus. Diatas simpang ini terdapat *flyover* untuk kendaraan yang tidak ingin bertemu konflik area di simpang ini.



Gambar II. 15 Jalur Masuk dan Keluar Arah Tol Cikarang Barat 4

Dari gambar II. 14 dapat dilihat di sisi jalan menuju pintu Tol ini terdapat mal Pollux, hotel – hotel, dan area komersil. Jarak Pintu Tol dengan simpang ini adalah 170 m.

5. Area Disekitar Simpang Tol

Area disekitar simpang ini didominasi oleh toko-toko kecil, warung makan, PO bus, dan minimarket yang membuat banyak yang bersinggah di

sisi jalan ini. Banyak bus juga yang menaikin dan menurunkan penumpang dan barang di pinggir jalan didepan PO busnya masing masing.



Gambar II. 16 Bus Yang Sedang Menaikin Penumpang



Gambar II. 17 Aktifitas Di Tepi Simpang Tol Cikarang Barat 4



Gambar II. 18 PO Bus di Dekat Simpang Tol Cikarang Barat

Dari gambar II. 15, gambar II. 16 dan gambar II.17 dapat dilihat kondisi di tepi Jalan Mekarmukti - Cibirusah ini memiliki tata guna lahan komersil dan juga terdapat beberapa PO bus sehingga banyak *parkir on street* di tepi jalan ini. Selain itu, bus juga menaik dan menurunkan penumpang ataupun barang di tepi jalan ini.

6. Simpang SPBU

Simpang ini berjarak ± 100 m setelah SPBU dimana simpang ini menuju ke jalan lokal dimana terdapat banyak PT kecil dan bengkel kendaraan besar ataupun alat berat sehingga seringkali banyak angkutan barang yang berbelok ke simpang ini. Karena hal itu, simpang ini seringkali mengalami kemacetan karena besarnya ukuran kendaraan yang berbelok di simpang ini.



Gambar II. 19 Simpang SPBU

7. Simpang Unit Lalu Lintas

Simpang ini berjarak ± 550 m dari simpang sebelumnya, pada simpang ini terdapat Pos Unit Lalu Lintas Cikarang Selatan sebagai *landmarknya*. Simpang ini menuju ke arah kawasan pemukiman sehingga banyak kendaraan pribadi yang keluar ataupun masuk di simpang ini. Tepat di depan simpang ini banyak angkutan karyawan yang menjemput karyawan PT sehingga seringkali angkutan tersebut menghalangi jalur keluar simpang.



Gambar II. 20 Simpang Unit Lalu Lintas